

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah supaya menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan diinterpretasikan secara mudah. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan terhadap 16 sampel yang terdiri dari 10 atlet putra dan 6 atlet putri dan mendapatkan data yang di peroleh dari penelitian ini meliputi data terendah, nilai tertinggi, rata-rata, simpangan baku dan varians dari masing-masing variabel X_1 , X_2 maupun Y . Untuk data-data selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Keseimbangan (detik)	Kekuatan otot tungkai (kg)	Teknik <i>tack</i> (detik)
Nilai Tetinggi	55	131	9
Nilai Terendah	32	70	7,20
Rata-rata	42,81	101,75	8,06
Simpangan Baku	7,41	19	0,57
Varians	54,90	361	0,33

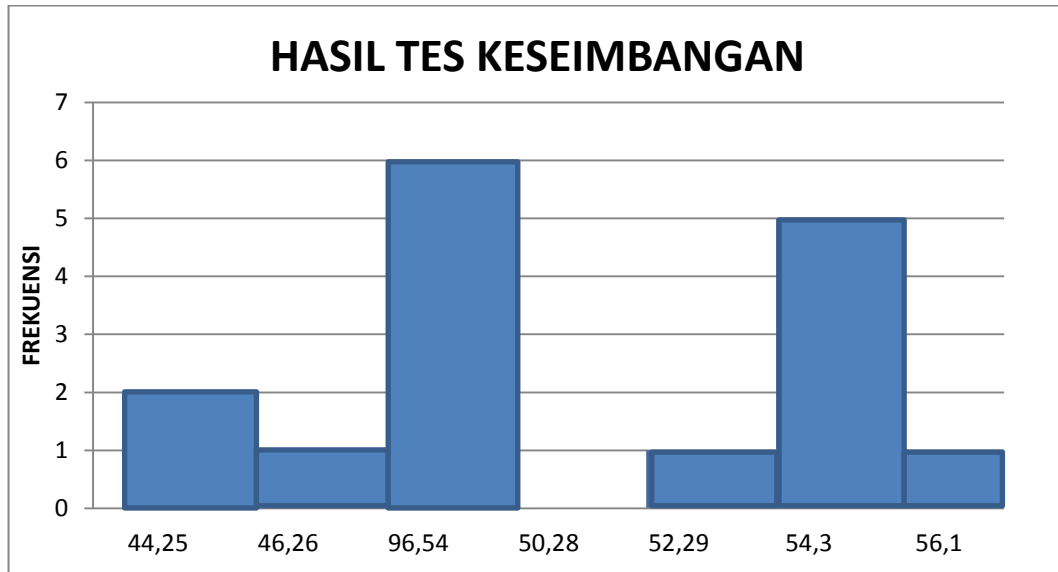
1. Data Hasil Pengukuran Tes Keseimbangan

Data dari hasil pengukuran tes keseimbangan diperoleh nilai tertinggi sebesar 55 detik, nilai terendah 32 detik, rata-rata sebesar 42,81 detik, dan simpang baku sebesar 7,41 detik, kemudian data-data tersebut dirubah kedalam *t-score* dan diperoleh data-data *t-score* tertinggi sebesar 56,41, *t-score* terendah sebesar 43,25, rata-rata *t-score* sebesar 49,99, dan simpangan baku sebesar 3,90.

Dibawah ini disajikan mengenai distribusi frekuensi dan grafik histogram data tes keseimbangan:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Penelitian Keseimbangan

Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi relatif
43,25 – 45,25	44,25	2	12,5%
45,26 – 47,26	46,26	1	6,25%
47,27 – 49,27	96,54	6	37,5%
49,28 – 51,28	50,28	0	0%
51,29 – 53,29	52,29	1	6,25%
53,30 – 55,30	54,3	5	31,25%
55,31 – 57,31	56,31	1	6,25%
JUMLAH		16	100%



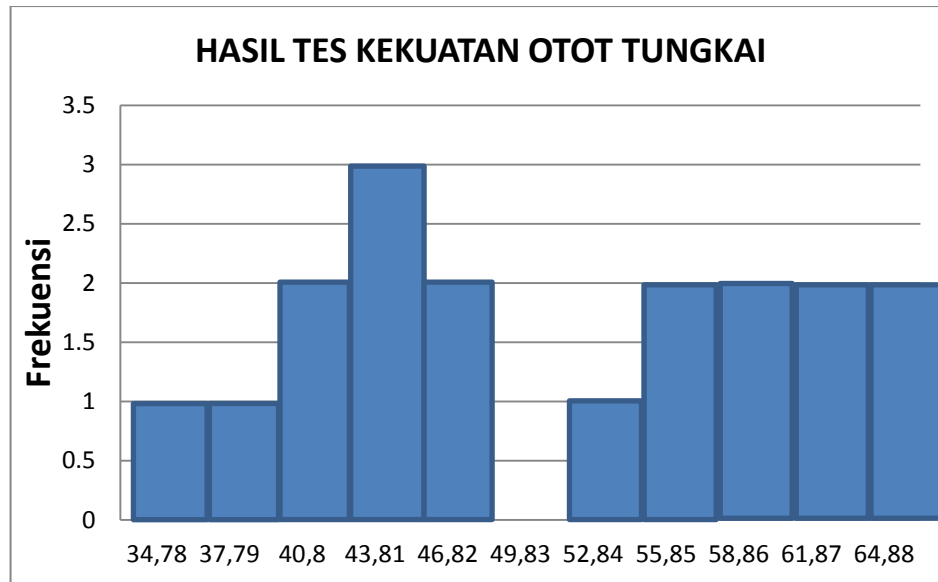
Gambar 4.1 Grafik Histogram Hasil Tes Keseimbangan

2. Data Hasil Pengukuran Kekuatan Otot Tungkai

Data dari hasil pengukuran tes kekuatan otot tungkai diperoleh nilai tertinggi sebesar 125 kg, nilai terendah 70 kg, rata-rata sebesar 101,75 kg, dan simpang baku sebesar 19 kg, kemudian data-data tersebut dirubah kedalam *t-score* dan diperoleh data-data *t-score* tertinggi sebesar 65,39, *t-score* terendah sebesar 33,28 rata-rata *t-score* sebesar 49,99, dan simpangan baku sebesar 10.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Penelitian Kekuatan Otot Tungkai

Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi relatif
33,28 – 36,28	34,78	1	6,25%
36,29 – 39,29	37,79	1	6,25%
39,30 – 42,30	40,8	2	12,5%
42,31 – 45,31	43,81	3	18,75%
45,32 – 48,32	46,82	2	12,5%
48,33 – 51,33	49,83	0	0%
51,34 – 54,34	52,84	1	6,25%
54,35 – 57,35	55,85	2	12,5%
57,36 – 60,36	58,86	0	0%
60,37 – 63,37	61,87	2	12,5%
63,38 – 66,38	64,88	2	12,5%
JUMLAH		16	100%



Gambar 4.2 Grafik Histogram Hasil Tes Kekuatan Otot Tungkai

3. Data Hasil Pengukuran Kecepatan Teknik *Tack*

Data dari hasil pengukuran tes Kecepatan tekik *Tack* diperoleh nilai tertinggi sebesar 9 detik, nilai terendah 7,20 detik, rata-rata sebesar 8,06 detik, dan simpang baku sebesar 0,57 detik , kemudian data-data tersebut dirubah kedalam *t-score* dan diperoleh data-data *t-score* tertinggi sebesar 81, *t-score* terendah sebesar 34,91 rata-rata *t-score* sebesar 50,14, dan simpangan baku sebesar 10,12.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Data Penelitian Kecepatan Teknik***Tack***

Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi relatif
34,91 – 39,91	37,41	5	31,25%
39,92 – 44,92	42,42	1	6,25%
44,93 – 49,93	47,43	0	0%
49,94 – 54,94	52,44	2	12,5%
54,95 – 59,95	57,45	7	43,75%
59,96 – 64,96	62,46	0	0%
64,97 – 69,97	67,47	1	6,25%
JUMLAH		16	100%



Gambar 4.3 Grafik Histogram Hasil Tes Kecepatan Teknik *Tack*.

B. Pengujian Hipotesis

1. Hubungan Keseimbangan Terhadap Kecepatan Teknik *Tack*

Hubungan Keseimbangan (X_1) terhadap kecepatan teknik *tack* dalam olahraga selancar angin (Y) dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 143,05 + 1,86 X_1$ artinya kecepatan teknik *Tack* dalam olahraga selancar angin dapat diketahui atau diperkirakan terhadap persamaan regresi tersebut jika variabel dari keseimbangan diketahui. Hubungan keseimbangan terhadap kecepatan teknik *tack* dalam olahraga selancar angin ditunjukkan terhadap koefisien korelasi $r_{y_1} = 0,716$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai

keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan.

Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Uji Keberartian Koefisien Korelasi X_1 Terhadap Y

Koefisien Korelasi	T-Hitung	T-Tabel
0,716	3,84	1,76

Uji keberartian koefisien korelasi diatas dapat terlihat bahwa t-hitung = 3,84 dan lebih besar dari t-tabel = 1,76 berarti koefisien korelasi $r_{y_1} = 0,716$ adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang positif antara keseimbangan terhadap kecepatan teknik *tack* dalam olahraga selancar angin yang didukung oleh data penelitian. Koefisien determinasi keseimbangan terhadap kecepatan teknik *tack* dalam olahraga selancar angin $r_{y_1}^2 = 0,5126$ hal ini berarti 51,26% kecepatan teknik *tack* dalam olahraga selancar angin dipengaruhi oleh keseimbangan.

2. Hubungan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Kecepatan Teknik *Tack*

Hubungan Kekuatan otot tungkai (X_2) terhadap kecepatan teknik *tack* dalam olahraga selancar angin (Y) dinyatakan oleh

persamaan regresi $\hat{Y} = 82,66 + 0,65 X_2$ artinya kecepatan teknik *Tack* dalam olahraga selancar angin dapat diketahui atau diperkirakan terhadap persamaan regresi tersebut jika variabel dari keseimbangan diketahui. Hubungan kekuatan otot tungkai terhadap kecepatan teknik *tack* dalam olahraga selancar angin ditunjukkan terhadap koefisien korelasi $r_{y_2} = 0,643$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Uji Keberartian Koefisien Korelasi X_2 Terhadap Y

Koefisien Korelasi	T-Hitung	T-Tabel
0,643	3,14	1,76

Uji keberartian koefisien korelasi diatas dapat terlihat bahwa t-hitung = 3,14 dan lebih besar dari t-tabel = 1,76 berarti koefisien korelasi $r_{y_2} = 0,643$ adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang positif antara kekuatan otot tungkai terhadap kecepatan teknik *tack* dalam olahraga selancar angin yang didukung oleh data penelitian. Koefisien determinasi kekuatan otot tungkai terhadap kecepatan teknik *tack* dalam olahraga selancar

angin $ry_1^2 = 0,4134$ hal ini berarti 41,34% kecepatan teknik *tack* dalam olahraga selancar angin dipengaruhi oleh kekuatan otot tungkai.

3. Hubungan Keseimbangan dan Kekuatan Otot Tungkai secara Bersama-sama Terhadap Kecepatan Teknik *Tack* .

Hubungan keseimbangan (X_1) dan kekuatan otot tungkai (X_2) secara bersama-sama terhadap kecepatan teknik *tack* (Y) dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 0,13 + 2,15 x_1 + 1,15 x_2$. Sedangkan hubungan antara ketiga variabel dinyatakan oleh koefisien korelasi ganda $ry_{12} = 0,718$. Koefisien korelasi ganda tersebut harus di uji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Uji Keberartian Koefisien Korelasi X_2 Terhadap Y

Koefisien Korelasi	F-Hitung	F-Tabel
0,718	6,916	4,67

Uji keberartian koefisien korelasi diatas dapat terlihat bahwa f-hitung = 6,916 lebih besar dari f-tabel = 4,67 berarti koefisien korelasi $ry_{12} = 0,718$ adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang positif antara keseimbangan dan

kekuatan otot tungkai secara bersama-sama terhadap kecepatan teknik *tack* dalam olahraga selancar angin didukung oleh data penelitian. Koefisien determinasi keseimbangan dan kekuatan otot tungkai terhadap kecepatan teknik *tack* $r_{y_{12}} = 0,5155$ hal ini berarti 51,55% kecepatan teknik *tack* dipengaruhi oleh keseimbangan dan kekuatan otot tungkai.